

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Letak Geografis Provinsi Jambi

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara $0^{\circ}45'$ sampai $2^{\circ}45'$ lintang selatan dan antara $101^{\circ}10'$ sampai $104^{\circ}55'$ bujur timur. Sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Riau dan Kepulauan Riau, Sebelah Timur dengan Laut Cina Selatan, sebelah selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatera Selatan dan sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Sumatera Barat dan Bengkulu.

Berdasarkan letak geografis Provinsi Jambi memiliki posisi yang sangat strategis karena terletak ditengah-tengah pulau Sumatera yang mempunyai hubungan terbuka dengan daerah lain. Hal ini sangat menguntungkan bagi provinsi Jambi karena pelaksanaan kegiatan ekonomi seperti dalam hal produksi yang berujung pada kegiatan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri yang bermanfaat pada laju pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. Selanjutnya dari letak geografis tersebut di ketahui bahwa Provinsi Jambi memiliki 11 kabupaten/kota secara administratif dengan luas wilayah Provinsi Jambi sebesar 50.160,05 KM² yang dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.1 Luas, Ibukota Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi 2022

No	Kabupaten/Kota	Luas (KM ²)	Persentase
1	Kerinci	3.355,27	6,69
2	Merangin	7.679	15,31
3	Sarolangun	6.184	12,33
4	Batanghari	5.804	11,57
5	Muaro Jambi	5.326	10,62
6	Tanjung Jabung Timur	5.445	10,86
7	Tanjung Jabung Barat	4.649,85	9,27
8	Tebo	6.461	12,88
9	Bungo	4.659	9,29
10	Kota Jambi	205,43	0,41
11	Kota Sungai Penuh	391,5	0,78
Provinsi Jambi		50.160,05	100

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui beberapa Kabupaten dengan wilayah terluas di Provinsi Jambi diantaranya Kabupaten Merangin merupakan daratan terluas di

Provinsi Jambi seluas 7,679 KM² atau 15,31% dari total luas wilayah Provinsi Jambi. Selanjutnya Kabupaten Tebo dengan luas wilayah 6.461 KM² atau 12,88% dari wilayah Provinsi Jambi dan Kabupaten Sarolangun dengan luas wilayah 6.148KM² atau 12,33% dari Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi sebagai salah satu Provinsi di Sumatera yang terkenal dengan iklim tropis dan kaya akan sumber daya alam dan keanekaragaman hayati, namun juga tetap menjadi kerentanan terjadi perubahan iklim. Gejala perubahan iklim seperti kenaikan temperatur, perubahan intensitas, periode hujan, pergeseran musim hujan atau kemarau akan mengancam daya dukung lingkungan dan kegiatan seluruh sektor pembangunan.

4.2 Penduduk Provinsi Jambi

Dinamika pertumbuhan penduduk merupakan keadaan yang terjadi di setiap daerah, yang diketahui bahwa tujuan Pembangunan ekonomi adalah meningkatkan standar dan kualitas hidup bertambahnya jumlah penduduk disuatu wilayah tertentu itu harus di ikuti dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah-masalah kependudukan seperti masalah sosial ekonomi, keamanan dan lingkungan karena pertumbuhan penduduk yang tidak terkendali dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan Pembangunan ekonomi yaitu kesejahteraan dan menekan angka kemiskinan. Jumlah penduduk adalah salah satu faktor penting dalam pembangunan ekonomi, jumlah penduduk di Provinsi Jambi yang terus meningkat disebabkan tingginya faktor kelahiran dan juga migrasi dari luar provinsi Jambi, berikut tabel jumlah penduduk Provinsi Jambi

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi Tahun 2011-2022

Wilayah	Penduduk Provinsi Jambi (Ribuan Jiwa)				
	2011	2015	2018	2020	2022
Kerinci	231,1	234,9	237,7	250,3	253,9
Merangin	341,3	366,3	383,4	354,1	357,6
Sarolangun	253,8	278,2	295,9	290,1	298,1
Batang Hari	246,3	260,6	269,9	301,7	313,2
Muaro Jambi	355,6	299,2	432,3	402	412,8
TanjabTimur	207,4	213,7	218,4	229,8	234,2
Tanjab Barat	286,5	301,9	328,3	317,5	324,5
Tebo	305,8	330,9	348,7	337,7	344,8
Bungo	312,6	344,1	367,2	362,4	373,3
Kota Jambi	543,1	576,1	598,1	606,2	619,6
Kota Sungai Penuh	83,5	87,1	89,9	96,6	99,2
Provinsi Jambi	3.167,5	3.402,1	3.570,3	3.548,2	3.631,1

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 4.2 terlihat bahwa jumlah penduduk Provinsi Jambi dari tahun 2011 hingga tahun terakhir. Pada tahun 2011 jumlah penduduk Provinsi Jambi sebanyak 3.167,5 jiwa kemudian 4 tahun berikutnya pada tahun 2015 meningkat menjadi 3.402,1 jiwa angka ini terus bertambah ditahun 2018 sebanyak 3.570,3 jiwa, selanjutnya pada tahun 2020 jumlah penduduk Provinsi Jambi diangka 3.548,2 jiwa dan ditahun terakhir yaitu tahun 2022 sebanyak 3.631,1 jiwa. Hal ini disebabkan banyaknya angka kelahiran dan migrasi yang menjadi penyebab bertambahnya jumlah penduduk di Provinsi Jambi. Diperkirakan jumlah penduduk ini akan terus meningkat hingga 4.249 jiwa ditahun 2045. Pada data jumlah penduduk tertinggi terdapat di kota Jambi sebesar 619,6 jiwa ditahun 2022, sedangkan dikabupaten terdapat di Muaro Jambi dengan jumlah penduduk sebesar 412,8 jiwa di tahun 2022.

4.3 Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator yang digunakan untuk melihat sejauh mana kondisi perekonomian suatu daerah dalam hal ini pertumbuhan ekonomi mengkaji kemampuan suatu daerah dalam mengembangkan barang atau jasa. Untuk mengetahui nilai pertumbuhan ekonomi dapat dilihat melalui nilai

PDRB dimana hal ini digunakan untuk melihat besaran pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi ini sendiri yang dilihat dari nilai PDRB dapat dilihat melalui harga konstan dan harga berlaku. Pertumbuhan ekonomi digunakan untuk melihat kemampuan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang ada di daerahnya tersebut, dan seberapa jauh dalam meningkatkan perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi suatu daerah menggambarkan kesuksesan suatu daerah dalam mengelola sumber daya yang ada guna meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat suatu daerah. Terdapat 17 faktor jika dilihat dari PDRB dimana setiap faktor tentu berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian. Hal ini dikarenakan setiap faktor produksi dalam PDRB membutuhkan tenaga kerja, setiap tenaga kerja yang terserap dalam faktor produksi mendapatkan upah yang dapat menambah nilai pendapatan dan mampu meningkatkan PDB. Diharapkan semua faktor produksi mengalami peningkatan setiap tahunnya agar peningkatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Provinsi Jambi (persen) tahun 2011-2022

Sektor PDRB	2011	2015	2018	2020	2022
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,73	5,46	3,35	1,51	5,00
B. Pertambangan dan Penggalian	12,41	-0,23	5,88	-2,02	7,82
C. Industri Pengolahan	8,30	2,33	3,37	0,12	3,05
D. Pengadaan Listrik dan Gas	13,32	7,48	5,6	4,59	11,66
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,21	4,08	4,26	1,98	3,15
F. Konstruksi	5,52	3,33	5,44	0,88	-0,88
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,34	10,32	5,95	-3,54	5,41
H. Transportasi dan Pergudangan	5,81	6,59	5,3	-14,06	16,92
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,00	6,49	6,18	-6,92	11,09
J. Informasi dan Komunikasi	7,00	9,83	30,19	8,48	7,25
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	21,00	2,11	-0,13	6,97	-0,72
L. Real Estate	6,00	4,19	5,04	-0,02	4,22
M.N. Jasa Perusahaan	1,00	6,32	4,66	-5,39	15,13
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4,00	6,79	4,36	-6,32	-0,65
P. Jasa Pendidikan	2,00	7,48	5,43	3,67	2,02
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4,00	10,05	5,54	7,46	-2,40
R.S.T.U. Jasa lainnya	4,00	8,76	5,51	-2,21	7,81
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8,00	4,21	4,68	-0,51	5,13

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2011 sampai 2022 berfluktuasi, dengan perubahan nilai persentase pada setiap tahunnya, ditahun 2011 total PDRB sebesar 8 persen kemudian ditahun 2015 menurun menjadi 4,21 persen, selanjutnya ditahun 2018 mulai meningkat dengan total PDRB sebesar 4,68 persen namun pada 2020 total PDRB Provinsi Jambi sangat menurun dengan perkembangan total PDRB sebesar -0,51 persen pada tahun ini semua sektor PDRB menunjukkan angka dibawah rata-rata hal ini dikarenakan pandemic yang melanda negara Indonesia pada tahun tersebut, kemudian ditahun 2021 total PDRB kembali membaik menjadi 3,69 persen dan diikuti tahun 2022 yang meningkat menjadi 5,13 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi pada sektor Transportasi dan

perdagangan sebesar 16,92 persen dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan hasil sumber daya Provinsi Jambi tertinggi pada sektor pertambangan dan penggalian sebesar 7,82 persen.

4.4 Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi

Provinsi Jambi memiliki potensi bidang energi dan sumber daya mineral, sebagian potensi itu telah diusahakan meskipun sebagian lagi masih dalam tahap eksplorasi. Sebagian besar kegiatan usaha pertambangan yang ada, bergerak di bidang pertambangan Batu Bara. Tercatat produksi Batu Bara untuk tahun 2011 pada tabel 4.4 sebesar 7.224.490 ton, pada tahun 2015 menurun menjadi 4.604.967,15 ton kemudian pada tahun 2018 meningkat menjadi sebanyak 11.100.518 ton, sedangkan pada tahun 2020 menurun kembali menjadi 9.161.347 ton, dan pada tahun terakhir tahun 2022 produksi Batu Bara Provinsi Jambi sebanyak 15.708.827 ton. Untuk produksi lifting Minyak bumi tertinggi pada tahun 2018 sebesar 8.198.255 barel dan produksi terendah terdapat pada tahun 2020 sebesar 6.166.401 barel. Produksi tambang lainnya ada pada Gas Bumi yaitu produksi tertinggi terdapat pada tahun 2015 sebesar 84.745.300 Barel Oil Ekvivalen (BOE), dan produksi terendah terdapat pada tahun 2018 sebesar 10.621.282 BOE. Sedangkan pada barang tambang jenis bijih besi sudah dari tahun 2015 tidak lagi berproduksi dikarenakan adanya larangan untuk mengekspor bahan mentah dan juga turunnya harga jual bijih besi. Terlihat data produksi bijih besi mengalami penurunan sejak tahun 2012 bahkan ditahun 2013 sampai 2017 tidak ada produksi sama sekali dan di tahun 2018 terdapat produksi bijih besi yang hanya 3.257 ton, jumlah yang sangat jauh berbeda jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Tabel 4.4 Produksi pertambangan Provinsi Jambi tahun 2018-2020

Jenis barang pertambangan	Produksi pertambangan				
	2011	2015	2018	2020	2022
Minyak bumi (bareel)	6.403,41	7.622,07	8.198.255	6.166.401	-
Gas bumi (BOE)	16.090,00	84.745.300	10.621.282	47.432.076	-
Batu Bara (ton)	7.224.490,00	4.604.967,15	11.100.518	9.161.347	15.708.827
Bijih Besi (ton)	43.182,00	-	3.257,00	-	-

Sumber: Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jambi, 2022

4.5 Kelompok Komoditi Ekspor Provinsi Jambi

Ekspor impor merupakan salah satu kegiatan yang mempengaruhi perekonomian suatu negara. Selain menambah devisa negara, kegiatan ekspor impor juga dapat mempererat hubungan antar negara yang melakukan hubungan kerjasama tersebut. Provinsi Jambi sudah mengadakan ekspor ke berbagai negara baik yang berada di kawasan asia maupun negara-negara Eropa dan negara di belahan Benua Amerika. Komoditi yang diekspor juga beraneka ragam dari komoditi pinang, kopi, karet, minyak nabati, pulp/kertas, arang, dan migas dalam bentuk gas dan Batu Bara.

Ekspor dari Provinsi Jambi dilaksanakan lewat tiga pelabuhan utama yaitu pelabuhan Kuala Tungkal di Kabupaten Tanjung Jabung Barat, pelabuhan Muara Sabak di Kabupaten Tanjung Jabung Timur dan pelabuhan Talang Duku Jambi di Kabupaten Muaro Jambi.

Komoditi yang sering di ekspor lewat pelabuhan Kuala Tungkal adalah pulp/kertas, minyak nabati, dan pinang, sedangkan pelabuhan Muara Sabak lebih fokus mengeksport Batu Bara dan migas serta sebagian minyak nabati. Komoditi yang diekspor lewat pelabuhan Talang Duku Jambi didominasi Batu Bara, karet serta sebagian kayu lapis dan pinang.

Sementara komoditi yang berasal dari Provinsi Jambi juga diekspor melewati berbagai macam pelabuhan yang tersebar di pulau Sumatera dan pulau Jawa antara lain Belawan (Sumatera Utara), Belakang Padang (Kepulauan Riau), Musi River (Sumatera Selatan), Tanjung Priok (DKI Jakarta), Panjang (Lampung),

Teluk Bayur (Sumatera Barat) dan beberapa pelabuhan udara seperti bandara Soekarno Hatta (Banten) dan bandara Ngurah Rai (Bali).

Tabel 4.5 Kelompok Komoditi Ekspor (kg) Tahun 2020-2022

Kelompok Komoditi Ekspor	2011	2015	2018	2020	2022
Pertanian	62.961.447	77.236.200	130.818.266	105.524.219	111.079.748
1. Ikan dan Udang	646	762	2.315	11.358	0
2. Pinang	61.864.193	73.487.130	107.745.623	75.413.874	73.454.889
3. Kopi, Teh, rempah-rempah	274.708	2.647.263	8.269.770	7.985.507	6.440.724
4. Lainnya	821.900	1.101.045	14.800.558	22.113.479	31.184.135
Industri	1.231.529.608	1.178.147.364	1.632.553.810	1.589.333.388	1.859.837.152
1. Minyak Nabati	295.279.811	537.969.895	937.183.046	1.024.344.962	1.497.807.409
2. Karet & Olahannya	274.224.998	263.565.295	395.047.780	267.093.175	248.099.496
3. Kayu Lapis & Olahan Lainnya	13.308.448	18.175.680	48.619.320	57.894.762	66.786.370
4. Arang	1.426.893	1.761.691	3.535.172	538.506	131.998
5. Pulp dan Kertas	202.628.869	350.358.345	243.038.234	236.534.175	42.454.281
6. Lainnya	444.660.589	6.316.458	5.130.258	2.927.809	4.557.598
Pertambangan	7.912.261.108	5.815.974.464	7.613.497.809	3.356.004.660	9.211.286.196
1. Migas	3.071.419.823	3.948.036.901	4.432.815.083	2.431.032.960	1.953.520.889
2. Pertambangan Lainnya	4.840.841.285	1.867.937.563	3.180.682.726	924.971.700	7.257.765.307
a. Batubara	4.840.841.285	1.867.937.563	3.180.682.726	924.971.700	7.257.765.307
b. Lainnya	0	0	0	0	0
Total Ekspor Asal Jambi	9.206.752.163	7.071.358.028	9.376.869.885	5.050.862.267	11.182.203.096

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Pada tabel 4.5 kelompok komoditi ekspor terdapat berbagai sektor unggulan salah satunya sektor Batu Bara, pada tahun 2011 sektor Batu Bara mengekspor sebesar 4.840.841.258 kg, di tahun 2015 jumlah ekspor Batu Bara Provinsi Jambi mengalami penurunan menjadi 1.867.937.563 kg hal ini dikarenakan pada tahun tersebut banyaknya perusahaan tambang Batu Bara di perusahaan tambang Batu Bara di Provinsi Jambi yang menghentikan sementara operasinya disebabkan oleh harga komoditas tersebut belum membaik dipasar internasional. Namun pada tahun 2018 jumlah ekspor tersebut perlahan meningkat menjadi 3.180.682.726 kg dan di tahun 2020 ekspor Batu Bara Provinsi Jambi yang menghentikan sementara operasinya disebabkan oleh harga komoditas 2020 sektor Batu Bara Provinsi Jambi mengekspor sebesar 924. 971.700 kg Batu Bara, di tahun ini Batu Bara menjadi salah satu sektor unggulan yang berhasil mengekspor sumber daya alam yang dihasilkan Provinsi Jambi walaupun jumlah ekspornya yang menurun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sektor Batu Bara menjadi sektor tertinggi yang berhasil mengekspor sumber daya alam Provinsi Jambi, pada tahun 2022 sektor Batu Bara

mengepor 7.257.763.307 kg, jika dilihat dari 2011 sampai tahun terakhir sektor Batu Bara menjadi sektor yang selalu masuk dalam kategori sektor unggulan sumber daya alam Provinsi Jambi.

4.6 Negara Tujuan Ekspor Batu Bara Provinsi Jambi

Nilai ekspor Asal Provinsi Jambi sebagian besar berasal dari sektor pertambangan, sehingga sektor pertambangan merupakan sektor andalan bagi Provinsi Jambi. Pada tahun 2021 kontribusi ekspor sektor pertambangan mencapai 59,48 persen, dan tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi 63,18 persen.

Perkembangan ekspor migas asal Provinsi Jambi dengan mengespor Batu Bara selama tiga tahun terakhir dimana pada tahun 2019 diikuti dengan tahun 2020 terjadinya penurunan nilai ekspor. Namun nilai ekspor naik ditahun 2021 dan di tahun 2022 volume ekspor dan nilai ekspor mengalami peningkatan yang signifikan.

Tabel 4.6 Negara Tujuan Ekspor Batu Bara Provinsi Jambi Tahun 2020-2022

NEGARA	2011		2015		2018		2020		2022	
	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)	Volume (kg)	Nilai (US\$)
CAMBODIA	25.532.192	1.372.866	34.921.885	1.451.431	4.963.779	223.370	80.498.375	3.328.283	-	-
CHINA	1.146.381.714	73.993.428	55.000.000	1.298.000	1.007.350.000	26.703.781	289.189.000	6.580.378	3.235.945.185	180.276.821
INDIA	2.913.177.357	128.033.758	1.485.464.483	33.636.507	654.726.667	29.899.205	55.000.000	1.046.650	2.460.060.455	149.556.701
MALAYSIA	470.176.961	29.788.285	217.963.536	5.853.397	273.120.788	10.974.278	190.368.080	7.667.670	112.546.386	9.201.693
PAKISTAN	62.100.000	3.738.477	-	-	-	-	-	-	365.090.079	20.570.156
SRI LANKA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
THAILAND	134.584.259	6.962.972	19.714.551	704.991	501.424.503	26.896.610	171.706.000	7.699.488	267.025.593	23.692.753
SINGAPORE	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
MYANMAR	-	-	-	-	-	-	-	-	27.500.000	2.145.000
PHILIPPINES	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
VIETNAM	1.000	1.100	-	-	579.856.989	14.563.701	156.989.987	3.029.998	1.144.416.770	55.182.370
BANGLADESH	-	-	-	-	159.240.000	11.010.740	-	-	50.700.000	5.272.800
UNITED ARAB EMIRATES	88.887.802	4.233.268	54.873.108	1.357.896	-	-	-	-	-	-
TOTAL	4.840.841.285	248.124.154	1.867.937.563	44.302.222	3.180.682.726	120.271.685	943.751.442	29.352.468	7.663.284.468	445.898.294

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, 2023

Ekspor menjadi begitu penting salah satunya dengan melihat ke negara mana pergerakan barang terjadi, karena dengan mengamati peta persebaran tujuan dan kecenderungan arah ekspor, negara pelaku ekspor dapat mempersiapkan dan melakukan evaluasi komoditi yang dibutuhkan.

Negara tujuan ekspor Batu Bara asal Provinsi Jambi dari tahun 2011 sampai 2022 berdasarkan tabel 4.6 di dominasi oleh ekspor ke China, India dan Malaysia

dengan volume dan nilai ekspor tertinggi terjadi di tahun 2022 dimana volume ekspor Batu Bara provinsi Jambi ke China sebesar 3.235.945.185 Kg atau 3.235.945 Ton, dengan nilai ekspor sebesar US\$ 180.276.821 juta dan diikuti dengan volume ekspor Batu Bara Provinsi Jambi ke India sebesar 2.460.060.455 Kg atau 2.460.060 Ton dan nilai ekspor nya senilai US\$ 149.556.701 juta.